

PERSEPSI PEMUSTAKA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN PELALAWAN DALAM PENGGUNAAN *OPAC*

Muhammad Rasyid Ridlo^{1*)}, Andika Gunawan²⁾, Himma Dewiyana³⁾ Nur'aini⁴⁾, Laila Hadri Nasution⁵⁾, Aulia Rahma Ritonga⁶⁾

¹⁾Program Studi S-1 Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

Corresponding Email: rasyidridlo@usu.ac.id

ABSTRAK - Penelitian dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan berlokasi di Komplek Perkantoran Bhakti Praja No. 16, Jalan Maharaja Indra / Lintas Timur No. 01 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan dalam penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC). Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini ialah anggota yang terdaftar di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan Tahun 2020 sejumlah 1.258 orang. Sedangkan sampel pada penelitian ini sejumlah 93 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Metoda pengumpulan data menggunakan kuesioner dari responden. Hasil riset ini memperlihatkan kalau persepsi pemustaka di Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan dalam Online Public Access Catalogue (OPAC) ditinjau dari indikator kajian pieces yaitu performance, control, efficiency, economy, serta service. Responden tengah merasa positif dengan layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Sementara itu untuk information, responden merasa kurang baik dengan informasi yang disediakan. Oleh karena itu, sosialisasi lanjutan oleh perpustakaan kepada para pemustaka dibutuhkan dalam mempermudah menggunakan OPAC (*online access public catalog*) pencarian koleksi sehingga lebih efektif dan efisien dan hemat waktu.

Kata Kunci : *Persepsi Pemustaka, OPAC, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan*

ABSTRACT –The research was conducted at the Pelalawan District Archives and Libraries Office, situated at Bhakti Praja Office Complex No. 16, Jalan Maharaja Indra/Lintas Timur No. 01 Pangkalan Kerinci, Pelalawan Regency, Riau Province. This study's goal was to ascertain how Pelalawan Regency's Archives and Libraries Office consumers felt about using the online public access catalog. (OPAC). A quantitative descriptive strategy is the technique used. The population of this research consists of the 1,258 members who were enrolled in the Pelalawan Regency Archives and Libraries Service as of 2020. 93 individuals made up the study's sample. stratified random sampling method used to determine the sample. techniques for gathering info from respondents using questionnaires. The findings of this study demonstrate that the indicators of the study of pieces—performance, control, efficiency, economy, and service—are used to evaluate users' views of the Pelalawan Regency Archives and Library Board's Online Public Access Catalog (OPAC). The opinions of the respondents are favorable regarding the services offered by the library. Respondents had negative

feelings about the material while it was being provided. Therefore, more outreach by the library to its patrons is required to make the OPAC (online access public catalog) search for resources simpler, more effective, and time-saving.

Keywords: *User Perception, OPAC, Archives and Libraries Office of Pelalawan Regency*

PENDAHULUAN

Era digital saat ini diwarnai dengan perkembangan teknologi informasi yang terus bertransformasi. Perkembangan ini mempengaruhi banyak aktivitas pekerjaan manusia dalam segala aspek. Selain pembangunan infrastruktur yang berbasis teknologi informasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan iptek saat ini juga bertransformasi menjadi lebih terkelola. Dalam aspek dunia perpustakaan, teknologi informasi juga mengalami perkembangan dari masa kemasa dengan pola dan system yang terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi serta kebutuhan.

Perpustakaan dari taraf konvensional dengan layanan dan pengguna yang terbatas sedangkan sekarang ini dengan adanya penerapan teknologi informasi layanan dan informasi perpustakaan dapat diakses dengan mudah dan tidak terbatas, cepat dan tepat. Pengertian secara umum bahwa perpustakaan merupakan suatu ruang bukan hanya tempat dalam menyediakan sumber informasi pada setiap pemustaka. Eksistensi perpustakaan memiliki visi dan tujuan dalam meningkatkan kualitas layanan menjadi pusat informasi melalui proses temu kembali informasi menggunakan pencarian koleksi secara online.

Temu kembali informasi melalui media katalog secara manual dan secara online. Sebagai perpustakaan tentu memiliki cara dan strategi untuk memaksimalkan layanan informasi lebih mudah dan tercipta pengalaman baru bagi para pemustaka. Katalog merupakan sarana yang menampilkan informasi atau metada sebuah koleksi perpustakaan. Katalog dapat berupa katalog buku, katalog mikro dan katalog komputer. Katalog mempermudah pemustaka dalam mencari dan menelusur koleksi di perpustakaan. Dari sekian banyak koleksi perpustakaan tentu membutuhkan sarana untuk membantu

pemustaka. Selain itu juga dilihat dari kemampuan dan pemahaman pemustaka dalam mencari koleksi di perpustakaan. Dari hal ini maka perpustakaan mencetak katalog manual yang mana membantu pekerjaan pustakawan dan pemustaka dalam mencari koleksi di rak perpustakaan sehingga menghemat waktu dan lebih efisien.

Perpustakaan yang terautomasi tentu memiliki sarana pencarian koleksi bukan hanya katalog manual atau katalog mikro juga menerapkan katalog berbasis komputer yang telah terintegrasi dengan sistem layanan perpustakaan. OPAC merupakan salah satu sarana proses temu kembali informasi perpustakaan yang dimanfaatkan untuk mencari dan menemukan keberadaan koleksi di rak perpustakaan. *Online Public Access Catalog* (OPAC) mempermudah pemustaka penelusuran koleksi secara online menggunakan perangkat elektronik yang berbasis dekstop dan mobile. *Online Public Access Catalog* (OPAC) menampilkan beberapa jenis informasi dengan kata kunci dan format serta jenis informasi yang dicari.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berada dibawah naungan perpustakaan umum. Sistem OPAC di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan saat ini digunakan sebagai sarana pencarian koleksi. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan sudah masuk status perpustakaan yang terautomasi dengan sistem informasi layanan berbasis komputer, layanan sirkulasi sudah menggunakan system, layanan OPAC sudah terintegrasi, serta aksesibilitas informasi mudah didapatkan dengan cepat, mandiri dan hemat waktu. Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan menyediakan koleksi lebih dari 11.637 judul buku teks dan 54.072 eksemplar dan terdapat 2 unit Komputer.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak pemustaka perpustakaan yang masih belum menggunakan pencarian OPAC sebagai alternatif untuk memudahkan pencarian koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan secara online dengan menggunakan komputer atau handphone pemustaka.

Alasanya karena sebagian besar mahasiswa tidak menggunakan sistem

Online Public Access Catalog (OPAC) ketimbang datang langsung dan melihat judul buku yang ada di rak perpustakaan. Akibatnya pencarian koleksi oleh pemustaka memakan waktu lama, terjadi salah pengambilan buku di rak, koleksi berantakan dan tidak terkontrol. Dengan demikian saat melakukan observasi jawaban pengguna berkaitan dengan *performance* yaitu respon *website* dan *loading time* serta *website* yang sering error saat diakses. Dari aspek *information*, ada beberapa data buku yang tidak relevan dengan koleksi yang tersedia di rak yang mengakibatkan informasi kurang akurat. Walaupun tersedia fasilitas OPAC di perpustakaan belum membantu pemustaka dalam mencari koleksi.

Mengetahui permasalahan yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan khusus penggunaan OPAC dapat dilakukan dengan menggunakan kajian PIECES dengan indikator yaitu *performance, information, economy, control, efficiency and service*.

Berdasarkan fenomena di atas maka Penelitian ini diharapkan mampu mengetahui semua indikator pada System OPAC di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan menjadi lebih baik. Sehingga penulis tertarik meneliti “Persepsi Pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan dalam penggunaan OPAC”.

KAJIAN TEORI

Penelitian ini menggunakan teori yang berhubungan dengan teori persepsi, teori pemustaka serta, pemahaman layanan di perpustakaan umum khususnya penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC) dengan indikator PIECES yakni *performance, information, economy, control, efficiency and service*. Indikator ini yang akan menjadi pembahasan penelitian dalam mengetahui persepsi pemustaka terhadap penggunaan OPAC Menggunakan Analisis PIECES di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan

penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistem fenomena yang sedang diteliti. Ardiansyah (2015) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian dengan menggambarkan suatu penelitian berdasarkan fakta tidak bersifat subjektifitas. Penelitian ini akan dilakukan di Komplek Perkantoran Bhakti Praja No. 16, Jalan Maharaja Indra / Lintas Timur No. 01 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, 28654. Populasi riset ialah anggota yang terdaftar di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan tahun 2020 yaitu sejumlah 1.358 orang. Sedangkan jumlah sampel sebanyak 93 orang. Penentuan sampel riset menggunakan tehknik *stratifiad random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja atau *Performance*

1.1 Metode operasi OPAC

Jawaban responden terhadap kemampuan pemustaka dalam mengakses pencarian OPAC. Berikut dapat diketahui pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Metode operasi OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Apakah anda dapat mengakses pencarian OPAC	Sangat setuju	21	23%
		Setuju	49	53%
		Ragu-ragu	17	18%
		Tidak setuju	5	5%
		Sangat tidak setuju	1	1%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas dilihat bahwa 53% respon menyatakan setuju

dimana para mahasiswa menerima buku panduan penggunaan sumber informasi perpustakaan awal masuk perkuliahan.

1.2 Waktu Pencarian OPAC

Jawaban responden terhadap waktu pencarian OPAC dengan waktu yang singkat tanpa hambatan. Berikut dapat diketahui pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Waktu Pencarian OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Anda dapat melakukan pencarian OPAC dengan waktu yang singkat tanpa hambatan	Sangat setuju	13	14%
		Setuju	37	40%
		Ragu-ragu	33	35%
		Tidak setuju	10	11%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa 40% responden menyatakan setuju dengan waktu pencarian OPAC oleh pemustaka dengan waktu yang singkat tanpa hambatan.

1.3 Kuantitas Pemrosesan Data OPAC

Jawaban responden terhadap kuantitas pemrosesan data koleksi pada pencarian OPAC sesuai dengan kebutuhan. Berikut dapat diketahui pada tabel 1.3

Tabel 1.3 Kuantitas Pemrosesan Data OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kuantitas pemrosesan	Sangat setuju	3	3%

data koleksi pencarian OPAC sesuai dengan kebutuhan	Setuju	48	52%
	Ragu-ragu	30	32%
	Tidak setuju	12	13%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		93	100%

Berdasarkan diatas diketahui bahwa 52% menyatakan setuju dengan data yang diproses sistem OPAC terkait dengan koleksi.

1.4 Akses Sistem OPAC Terkoneksi

Jawaban responden tentang akses sistem OPAC terkoneksi secara bersamaan secara akses internet berjalan dengan stabil. Berikut dapat diketahui pada tabel 1.4

Tabel 1.4 Akses sistem OPAC terkoneksi

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pada saat OPAC digunakan secara akses bersamaan apakah berjalan dengan stabil	Sangat setuju	3	3%
		Setuju	51	55%
		Ragu-ragu	32	34%
		Tidak setuju	7	8%
		Sangat tidak setuju	0	0%
		Jumlah	93	100%

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa 55% respon menyatakan setuju dengan sistem OPAC yang digunakan secara bersamaan.

2. Informasi atau *Information*

2.1 Data yang disimpan OPAC

Jawaban responden terhadap data yang disimpan dalam sistem OPAC sesuai dengan hasil pencarian. Berikut dapat diketahui pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Data yang disimpan OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Data yang disimpan oleh sistem OPAC sesuai dengan hasil pencarian	Sangat setuju	2	2%
		Setuju	25	27%
		Ragu-ragu	43	46%
		Tidak setuju	21	23%
		Sangat tidak setuju	2	2%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 46% responden menyatakan rag-ragu dengan data yang disimpan oleh sistem OPAC.

2.2 Seleksi Data OPAC

Jawaban responden terhadap seleksi data OPAC dari pencarian kata kunci yang salah atau tidak dapat ditemukan pada kolom *searching OPAC*. Berikut dapat diketahui pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Seleksi Data OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
----	------------	---------	-----------	----------------

1	Informasi yang salah dari hasil pencarian akan diseleksi dan muncul pada tampilan OPAC	Sangat setuju	2	2%
		Setuju	27	29%
		Ragu-ragu	50	54%
		Tidak setuju	14	15%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 54% menyatakan tidak ragu-ragu dalam menggunakan sistem OPAC yang berfungsi untuk menyaring informasi.

2.3 Kesesuaian data OPAC

Jawaban responden terhadap kesesuaian informasi dari hasil proses pencarian melalui sistem OPAC. Berikut dapat diketahui pada tabel 2.3

Tabel 2.3 Kesesuaian data OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Informasi hasil proses pencarian sistem OPAC sesuai dengan yang diinginkan	Sangat setuju	2	3%
		Setuju	23	25%
		Ragu-ragu	36	39%
		Tidak setuju	29	31%
		Sangat tidak setuju	2	2%

		setuju		
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 39% menyatakan ragu-ragu dengan informasi yang dihasilkan oleh OPAC.

2.4 Mudah dipahami Sistem OPAC

Jawaban responden terhadap mudah dipahaminya sistem OPAC dalam mengakses informasi. Berikut dapat diketahui pada tabel 2.4

Tabel 2.4 Mudah dipahami sistem OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Informasi OPAC mudah dipahami oleh pemustaka	Sangat setuju	12	13%
		Setuju	53	57%
		Ragu-ragu	22	24%
		Tidak setuju	6	6%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 57% responden menyatakan setuju dengan program mudah dipahami sistem OPAC.

Penelusuran OPAC muncul dalam hitungan detik

Jawaban responden dari hasil penelusuran koleksi di OPAC dalam hitungan detik. Berikut dapat diketahui pada tabel 2.5

Tabel 2.5 Penelusuran OPAC muncul dalam hitungan detik

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Penelusuran	Sangat	1	1%

koleksi di OPAC muncul dalam hitungan detik	setuju		
	Setuju	22	24%
	Ragu-ragu	51	55%
	Tidak setuju	19	20%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		93	100%

Berdasarkan data diatas 55% responden menyatakan ragu-ragu dengan hasil penelusuran koleksi pada OPAC di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan dalam hitungan detik. Hal ini dikarenakan sering terjadi *buffering* saat responden melakukan penelusuran informasi.

2.5 Pencarian Informasi di OPAC

Jawaban responden terhadap pencarian Informasi di OPAC. Berikut dapat diketahui pada tabel 2.6

Tabel 2.6 Pencarian informasi di OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pencarian informasi di OPAC oleh pemustaka akurat	Sangat setuju	2	2%
		Setuju	14	15%
		Ragu-ragu	42	45%
		Tidak setuju	35	38%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 45% menyatakan ragu-ragu dengan pencarian informasi di OPAC. Alasannya masih terdapat

ketidaksikronisasikan pencarian dengan kata kunci koleksi.

2.6 Stabilitas sistem OPAC

Jawaban responden terhadap stabilitas sistem OPAC. Berikut dapat diketahui pada tabel 2.7

Tabel 2.7 Stabilitas sistem OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Stabilitas sistem OPAC terhadap pencarian koleksi	Sangat setuju	4	4%
		Setuju	29	31%
		Ragu-ragu	40	43%
		Tidak setuju	20	22%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 43% responden menyatakan ragu-ragu terhadap stabilitas sistem OPAC.

2.7 Keakuratan Data OPAC

Jawaban responden terhadap keakuratan data yang dihasilkan oleh OPAC. Berikut dapat diketahui pada tabel 2.8

Tabel 2.8 Keakuratan data OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Hasil pencarian koleksi dari sistem OPAC memiliki	Sangat setuju	20	22%
		Setuju	54	58%
		Ragu-ragu	14	15%
		Tidak	5	5%

	keakuratan	setuju		
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 58% responden menyatakan setuju dengan keakuratan Data yang dihasilkan ole OPAC.

3. Ekonomi atau *Economy*

3.1 Akses OPAC Bersifat *Free*

Jawaban responden terhadap aksesibilitas pencarian koleksi di OPAC bersifat terbuka dan bebas diakses kapan dan dimana saja. Berikut dapat diketahui pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Akses OPAC Bersifat *Free*

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Akses OPAC bebas digunakan kapan dan dimana saja	Sangat setuju	9	10%
		Setuju	55	59%
		Ragu-ragu	29	31%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 59% responden menyatakan setuju terhadap pencarian informasi OPAC menjadi fasilitas umum yang disediakan oleh perpustakaan.

3.2 Sistem OPAC menyelesaikan kebutuhan pemustaka

Jawaban responden terhadap sistem OPAC dapat menyelesaikan kebutuhan pemustaka. Berikut dapat diketahui pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Sistem OPAC mempercepat penyelesaian kebutuhan

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pencarian OPAC mempercepat penyelesaian kebutuhan pemustaka	Sangat setuju	14	15%
		Setuju	49	53%
		Ragu-ragu	25	27%
		Tidak setuju	5	5%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 53% responden menyatakan setuju pada sistem informasi OPAC dapat mempercepat penyelesaian kebutuhan pemustaka.

4. Control

4.1 Data informasi dapat diakses dengan mudah

Tanggapan responden terhadap data informasi dapat diakses dengan mudah. Berikut dapat diketahui pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Data informasi dapat diakses dengan mudah

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Data informasi dapat diakses	Sangat setuju	3	3%
		Setuju	28	30%
		Ragu-	37	40%

	dengan mudah	ragu		
		Tidak setuju	25	27%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 40% responden menyatakan ragu-ragu terhadap aksibilitas informasi karena tidak semua responden mampu menggunakan komputer atau perangkat.

4.2 Keamanan Informasi OPAC

Jawaban responden terhadap sistem keamanan informasi pencarian di OPAC. Berikut dapat diketahui pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Keamanan informasi OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sistem keamanan atau <i>security</i> pencarian informasi di OPAC	Sangat setuju	5	5%
		Setuju	41	44%
		Ragu-ragu	28	30%
		Tidak setuju	19	21%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 44% responden menyatakan setuju terkait dengan keamanan pencarian informasi di OPAC.

5. Efisiensi atau *Efficiency*

5.1 Kemudahan OPAC

Jawaban responden terhadap kemudahan OPAC dalam menemukan informasi koleksi di perpustakaan. Berikut dapat diketahui pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Kemudahan OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	OPAC mempermudah akses dalam menemukan informasi	Sangat setuju	2	2%
		Setuju	20	22%
		Ragu-ragu	45	48%
		Tidak setuju	26	28%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 48% responden menyatakan ragu-ragu terkait kemudahan OPAC dalam mencari koleksi di perpustakaan.

5.2 Sesuainya Informasi OPAC

Jawaban responden terhadap kesesuaian hasil penelusuran di OPAC sama dengan data informasi yang ada di rak perpustakaan. Berikut dapat diketahui pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Sesuainya informasi OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Hasil data di OPAC dengan koleksi di Rak sesuai	Sangat setuju	3	3%
		Setuju	30	32%
		Ragu-ragu	47	51%
		Tidak setuju	13	14%
		Sangat tidak	0	0%

		setuju		
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 51% responden menyatakan masih ragu-ragu dengan kesesuaian informasi di OPAC dengan koleksi yang ditemukan di rak.

5.3 OPAC dapat meringankan beban

Tanggapan responden terhadap sistem (OPAC) yang digunakan sekarang lebih meringankan pemustaka baik dalam segi waktu dan biaya. Berikut dapat diketahui pada tabel 5.3

Tabel 5.3 OPAC dapat meringankan beban

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	OPAC meringankan pemustaka dalam menemukan informasi	Sangat setuju	1	1%
		Setuju	42	45%
		Ragu-ragu	34	37%
		Tidak setuju	14	15%
		Sangat tidak setuju	2	2%
Jumlah			93	100 %

Berdasarkan data diatas bahwa 45% responden menyatakan setuju mengenai Sistem OPAC memiliki kelebihan dalam meringan beban penelusur dalam mencari informasi.

6. Layanan atau Service

6.1 OPAC menampilkan data Bibliografi

Jawaban responden terhadap pencarian koleksi di OPAC

menampilkan informasi berupa data bibliografi dari sebuah koleksi. Berikut dapat diketahui pada tabel 6.1

Tabel 6.1 OPAC menampilkan data bibliografi

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Data pencarian informasi di OPAC menampilkan data bibliografi	Sangat setuju	23	25%
		Setuju	64	69%
		Ragu-ragu	6	6%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 69% responden menyatakan setuju terkait peranan informasi OPAC menampilkan data bibliografi koleksi perpustakaan.

6.2 Layanan OPAC

Jawaban responden terhadap layanan pustakawan pada pemustaka dalam menggunakan pencarian OPAC. Berikut dapat diketahui pada tabel 6.2

Tabel 6.2 Layanan OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pustakawan memiliki komunikasi yang baik dalam melayani	Sangat setuju	19	20%
		Setuju	74	80%
		Ragu-ragu	0	0%
		Tidak	0	0%

	pemustaka pada pencarian di OPAC	setuju		
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 80% responden menyatakan setuju terhadap layanan pustakawan dalam melayani pemustaka untuk pencarian di OPAC.

6.3 Membantu Pemustaka Melalui OPAC

Jawaban responden pada kelebihan pencarian koleksi di OPAC di perpustakaan berdampak pada pemustaka sangat membantu. Berikut dapat diketahui pada tabel 6.3

Tabel 6.3 Membantu Pemustaka Melalui OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pustakawan bersifat ramah terhadap pemustaka dalam melayani	Sangat setuju	36	39%
		Setuju	40	43%
		Ragu-ragu	17	18%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 43% responden menyatakan setuju dengan layanan pustakawan yang memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan.

6.4 Harapan Pemustaka Sesuai dengan Hasil Pencarian di OPAC

Jawaban responden terkait dengan kebutuhan pemustaka yang berharap terpenuhi melalui OPAC. Berikut dapat diketahui pada tabel 6.4

Tabel 6.4 Harapan pemustaka sesuai dengan hasil pencarian di

OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pustakawan cepat tanggap dalam menjawab setiap pertanyaan dari pemustaka	Sangat setuju	10	11%
		Setuju	51	55%
		Ragu-ragu	26	28%
		Tidak setuju	6	6%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 55% responden menyatakan setuju terkait pustakawan cepat dan tanggap dalam menjawab setiap pertanyaan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pelalawan.

6.5 Penggunaan OPAC

Jawaban responden terhadap pemustaka dalam menggunakan pencarian OPAC untuk mencari data koleksi. Berikut dapat diketahui pada tabel 6.5

Tabel 6.5 Penggunaan OPAC

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pustakawan membantu pemustaka dalam menggunakan OPAC untuk pencarian koleksi	Sangat setuju	8	9%
		Setuju	50	54%
		Ragu-ragu	33	35%
		Tidak setuju	2	2%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah			93	100%

Berdasarkan data diatas bahwa 54% responden menyatakan

setuju bahwa pustakawan membantu pemustaka dalam menggunakan OPAC untuk mencari koleksi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan Indikator *Performance*; yaitu mengukur kinerja dengan sebuah sistem dengan seberapa efektif dan efisien dengan tujuan untuk mencapai tujuan pencarian yang optimal.
2. Berdasarkan Indikator *Information*; yaitu mengukur sebuah informasi yang muncul dari hasil pencarian dengan pola dan waktu pencarian yang dilakukan oleh pemustaka. Dari indikator beranjak sebuah keputusan apakah OPAC efektif dan efisien dalam pencarian.
3. Berdasarkan Indikator *Economy*; yaitu mengukur aksesibilitas koleksi perpustakaan dapat diakses secara open acces tanpa biaya dan menghemat waktu pencarian. Hal ini juga mendukung daripada mutu dan layanan dari sebuah perpustakaan.
4. Berdasarkan Indikator *Control*; yaitu untuk mengetahui sistem berjalan dengan baik maka perlu adanya pengawasan.
5. Berdasarkan Indikator *Efficiency*; yaitu mengetahui efektifitas dan efisiensi sebuah sistem dalam pencarian informasi yang sedang dilakukan.
6. Berdasarkan Indikator *Service*; yaitu untuk mengetahui pemustaka dalam hal memanfaatkan suatu sistem yang sedang dijalankan karena layanan menjadi salah satu prioritas perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi.

DAFTAR PUSTKA

- Ardiansyah, Wiwin. 2015. *Pendekatan Deskriptif Kuantitatif*. <http://penalaran.unm.org/artikel/penelitian/415-pendekatan-deskriptif-kuantitatif.html> (diakses 26 Des, 2021)
- Aziz, Safrudin. 2014. *Perpustakaan Ramah Difabel: Mengelola Layanan Informasi Bagi Pemustaka Difabel*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Profesional*. Jakarta: Sagung Seto.

- Hasugian, Jonner. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU press.
- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ishak, 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi*. Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi. Vol. 4 No. 2 (diakses pada 20 Oktober 2022)
- Lumeno, Magdalena M. G., Antonius M Golung, Anton Bohan. 2015. "Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi Khususnya Catalog UPTPerpustakaan UNIMA Oleh Mahasiswa". *Journal Acta Diurna*. 4, No. 1. 1- 10 (diakses pada 10 Oktober 2021).
- Nasir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Purba, Herpina. 2011. *Sistem Temu Balik Informasi Pada Perpustakaan*. Medan.
- Ragil, Wukil. 2010. *Pedoman Sosialisasi Prosedur Operasional Standar*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahayuningsih, Fransisca. 2007. *Mengkaji Pentingnya Pendidikan Pengguna*. *Info Persadha* Vol. 3/No.2/Agustus.
- Saleh, Abdul Rahman. 2011. *Percikan Pemikiran : Di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta :Sagung Seto